

BAB V

Simpulan, Implikasi dan Rekomendasi

5. 1 Simpulan

Berdasarkan temuan hasil dalam penelitian pengembangan Edu-ekowisata mangrove jembatan pelangi antara lain:

1. Indeks kesesuaian wisata jembatan pelangi desa lontar mendapatkan 59% artinya ekowisata ini Sesuai Bersyarat sudah layak digunakan, sehingga perlu adanya peningkatan di kategori S3 (Sesuai Bersyarat) dan S2 (Bersyarat) yaitu terdapat ketebalan, kerapatan, jenis mangrove dan aksesibilitas Persepsi masyarakat, pengetahuan pengunjung yang masih rendah terhadap pengertian ekowisata mangrove dan pengelolaan sumberdaya berbasis ekowisata. Persepsi pengunjung yang masih rendah terkait manfaat hutan mangrove dan dampak kerusakan hutan mangrove bagi kehidupan,
 - 1) Partisipasi pengelolaan ekowisata masyarakat yang belum dilibatkan sepenuhnya, akan tetapi dengan adanya pengunjung dapat berpartisipasi dengan kunjungannya di kawasan ekowisata mangrove jembatan pelangi.
 - 2) Aspirasi dalam pengembangan ekowisata mangrove dibagi dalam tiga aspek yaitu: 1. Aspirasi untuk pengembangan dalam pengembangan ekowisata sebagai daya tarik pengunjung, 2. Perbaikan sarana dan prasarana dalam pengelolaan ekowisata 3. Pengelola setuju dengan peningkatan promosi melalui media sosial dan pengunjung setuju dengan adanya fasilitas tambahan seperti papan informasi.
2. Strategi Pengembangan Edu-ekowisata hutan mangrove yang telah di analisis dengan menggunakan analisis SWOT yaitu dengan menambah serta memperbaiki sarana dan prasarana pendukung ekowisata, peningkatan Sumber Daya Masyarakat dengan memberikan pelatihan pengelolaan mangrove, adanya kerjasama

antara pengelola, pemerintah dan masyarakat, menambah pohon-pohon mangrove dengan berbagai jenis mangrove, meningkatkan Indeks Kesesuaian Wisata dan pemeliharaan fasilitas yang sudah ada.

5.2 Implikasi

Pengembangan Edu-ekowisata Jembatan Pelangi memiliki Implikasi atau keterkaitan yang menjadi pertimbangan untuk pengelola, masyarakat serta pemerintah setempat dalam mengambil sebuah kebijakan sesuai dengan pengembangan ekowisata mangrove.

- 1) Strategi pengembangan ekowisata bagi pengelola sangat diperlukan untuk pengembangan yang tepat sasaran dan mengoptimalkan perbaikan fasilitas yang ada serta mengoptimalkan peran masyarakat.
- 2) Bagi masyarakat yang berada di sekitar ekowisata sebagai pengawal dan merawat fasilitas sarana dan prasarana yang sudah ada.
- 3) Pengembangan ekowisata mangrove bagi pemerintah untuk memberikan dukungan berupa anggaran dalam membangun fasilitas pendukung untuk membantu dalam pelaksanaan pengembangan ekowisata.

5.3 Rekomendasi

Rekomendasi dalam pengembangan ekowisata mangrove untuk pengembangan yang lebih baik kedepannya bagi pengelola, masyarakat dan pemerintah dan peneliti selanjutnya.

- 1) Kepada Pengelola
 - a. Membuat peluang usaha bagi masyarakat yang berada di kawasan ekowisata mangrove
 - b. Memastikan rasa aman dan nyaman bagi pengunjung sehingga pengunjung yang datang akan berkunjung kembali.

- c. Pengelola dapat mengajak masyarakat sekitar dan pengunjung untuk mengoptimalkan fasilitas yang ada.
 - d. Membuat petunjuk arah ke kawasan ekowisata jembatan pelangi agar pengunjung tidak kebingungan dimana tempat ekowisata jembatan pelangi Desa Lontar
- 2) Kepada Masyarakat
- Masyarakat memiliki peran penting dalam pengembangan ekowisata agar terciptanya pengembangan wilayah yang maksimal.
- 3) Kepada Pemerintah
- a. Hasil penelitian dijadikan rujukan sebagai pengembangan Edu- ekowisata mangrove jembatan pelangi.
 - b. Memfasilitasi serta memberikan anggaran untuk pembangunan ekowisata.
 - c. Mempromosikan ekowisata mangrove.
- 4) Kepada peneliti selanjutnya
- Peneliti dapat meneliti lebih jauh lagi tentang permasalahan pengelolaan ekowisata dan memberikan edukasi mengenai pentingnya rehabilitasi hutan mangrove yang berada di lingkup ekowisata dengan strategi pengembangan yang berkelanjutan dan lebih baik serta bermanfaat bagi seluruh kalangan masyarakat.